



Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman

Vhenny Laura¹, Ajabar², Yelli Aswariningsih³

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

Email: vhennylaura@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang seluruh Pegawai Negri Sipil (ASN) Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten PALI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan *program (SPSS) versi 26*. Data ini diolah dengan alat uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas Dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis yang digunakan diperoleh persamaan regresi yaitu : $Y = 9,077 + 0,431 (X1) + 0,451 (X2) + 6.804 e$. dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa Variabel Lingkungan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai t hitung sebesar 4.168 (X1) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Nilai t hitung sebesar 3,923 (X2) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, karena nilai signifikan dibawah 0,05 menunjukkan Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikansi terhadap kinerja pegawai. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai memiliki pengaruh positif yang signifikansi terhadap kinerja pegawai di Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir (PALI).

Kata kunci: Kinerja Pegawai, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja.

Abstract

This study aims to determine the Influence of Work Environment and Work Discipline on Employee Performance at the Housing Office of the Settlement Area of Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The population and sample in this study were 30 people, all Civil Servants (ASN) of the Housing Office of the Settlement Area of PALI Regency. The analysis technique used is multiple linear analysis processed using the program (SPSS) version 26. This data is processed with the Normality test tool, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test with the help of the SPSS version 26 application. Based on the results of the data calculation and analysis used, the regression equation is obtained, namely: $Y = 9.077 + 0.431 (X1) + 0.451 (X2) + 6.804 e$. using the multiple linear regression analysis method, it can be concluded that the Work Environment Variable (X1), Work Discipline (X2) has a positive and significant effect on Employee Performance (Y) with a t-value of 4.168 (X1) with a significance value of $0.000 < 0.05$, The t-value of 3.923 (X2) with a significance value of $0.001 < 0.05$, because the significant value below 0.05 indicates that the Work Environment and Work Discipline have a significant positive effect on employee performance. It can be concluded that the Work Environment and Work Discipline on Employee Performance have a significant positive influence on employee performance in the Housing Area of Panukal Abab Lematang Ilir (PALI).



A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, suatu organisasi diuntut untuk memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, tanggap dan semangat kedisiplin tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang sangat berperan penting di dalam suatu organisasi untuk memajukan organisasi sehingga tujuan dapat dicapai menghasilkan kinerja yang baik dan berkualitas.

Triharyanto dalam Dandi dkk, (2023) Lingkungan Kerja Merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai yang dapat mempengaruhi diri pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan oleh perusahaan. Lingkungan Pekerjaan dalam suatu Perusahaan Sangat Penting untuk di Perhatikan Maka dari itu banyak Faktor dalam lingkungan Pekerja yang Bisa Berpengaruh Terhadap kinerja pegawai antara lain Perlengkapan dan Fasilitas Terhadap kinerja pegawai seperti Fasilitas Contoh tempat parkir dan fasilitas ruangan maupun wiffi.

Suciningrum dalam dandi dkk, (2023) Menyatakan Disiplin Kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi, apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin Kerja Mencerminkan Kepatuhan Karyawan Terhadap Peraturan, prosedur, dan etika yang berlaku dalam organisasi. Kurangnya Disiplin kerja sering kali berdampak pada penurunan kinerja, baik dari segi kualitas Maupun kuantitas Pekerjaan. Disiplin Juga Menjadi Faktor Utama Untuk Mengukur Hasil kinerja pegawai karena diEra Globalisasi Saat ini kedisiplinan kinerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai antara lain Absensi, Ketepatan waktu, dan kedisiplinan terhadap peraturan.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan, ada berbagai faktor yang menyebabkan kinerja menurun. Lingkungan kerja internal yang kurang mendukung, seperti fasilitas Wiffi dan Luas ruangan yang kurang efektif, Tahan parkir mobil dan motor yang kurang memadai, serta beberapa faktor lainnya, tentunya memiliki pengaruh terhadap kinerja. Dari observasi yang dilakukan di lapangan, masih banyak pegawai yang belum menerapkan Disiplin kerja yang sesuai standar, hal ini terlihat dari sikap pegawai yang masih belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik seperti datang tidak tepat waktu, dan pulang bekerja dalam waktu yang tidak ditentukan oleh perusahaan dan masih banyak lagi, fenomena Gap inilah yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja Pegawai maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)“ .

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian



Metode Penelitian ini menggunakan kuantitatif menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek seperti pariwisata atau situasi. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan tentang fakta fakta serta hubungan antar variabel yang di telusuri seperti mengumpulkan data, menganalisis mengelola.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang Bertempat di Jln Kelurahan Handayani Mulya, Kec Talang Ubi, Sumatra selatan. Adapun Waktu pelaksana penelitian ini mulai dilaksanakan pada Januari 2025 sampai April 2025

Sumber Data

Berdasarkan data yang diperoleh, sumber data yang digunakan dalam hal ini Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data primer di artikan sebagai data yang di dapatkan secara langsung yang telah di kumpulkan oleh peneliti. “dalam penelitian ini sumber data primer di peroleh hasil observasi, wawancara, dan hasil dari pengisi kuesioner kepada seluruh pegawai. Jadi dapat di simpulkan data primer adalah data utama yang sangat penting dalam peneliti.
2. Data Sekunder sebagai data yang di peroleh oleh peneliti tetapi tidak secara langsung “ dalam penelitian ini data sekunder di gunakan sebagai penunjang yang menguatkan data hasil yang di dapatkan oleh internet, laporan penelitian yang masih relevan, buku, dokumen, yang berkaitan peneliti. Dapat di simpulkan data sekunder adalah data tambahan untuk membantu melengkapi kebutuhan data dalam peneliti.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Arumsari dkk,2021). Sampel merupakan suatu individu yang akan di selidiki dari seluruh individu penelitian Kelautan dalam arumsari (2024). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (dalam ArumSari 2021) Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan Teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relative kecil. Sehingga sample yang di gunakan pada penelitian ini berjumlah 30 orang ASN.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hafni (2022) Teknik Pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang di raih sesuai dengan tujuan. adapun Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada peneliti ini yaitu :

1. Pengamatan (*observation*)

Teknik observasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan penelitian turun langsung ke lapangan, kemudia mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggunakan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan Teknik pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan peneliti kepada narasumber yang sudah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Fuad & sapto adalah Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumentasi agar dapat mudah didapatkan dari tempat peneliti dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dengan bentuk dokumentasi dapat di lengkapi dengan foto dan lukisan.

4. Kuesioner

5. alat ukur variabel peneliti, Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah di sediahkan oleh peneliti. Berdasarkan keterkaitan antara responden dengan jawaban yang diberikan, maka jenis kuesioner yang di ajukan bersifat langsung dan dengan pernyataan bersifat tertutup, dengan maksud memberikan keleluasan responden memberikan jawaban-jawabannya. Pada tiap-tiap item kuesioner di sediahkan lima alternative jawaban berdasarkan skla likert. skala *likert* adalah untuk mengukur sikap. Dalam skala tersebut di ajukan pertanyaan atau pernyataan dan meminta persetujuan yang di ajukan. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator jawaban seperti item instrument yang menggunakan skla *likert*

C. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.077	6.804		1.334	.193
LingkunganKerja	.431	.104	.575	4.168	.000
DisiplinKerja	.451	.115	.541	3.923	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = 9.077 + 0,431(X_1) + 0,451(X_2) + e$$

- Nilai konstanta sebesar 9,077 menyatakan bahwa ketika variabel Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja tidak berubah maka kinerja pegawai sebesar 9,077
- Koefisien regresi X_1 = Variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,431 jika Lingkungan Kerja dinaikan satu satuan, maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,431 satuan
- Koefisien regresi X_2 Variabel Disiplin Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,451, jika nilai pegawai Disiplin Kerja dinaikan satu satuan, maka kinerja Pegawai akan meningkat sebesar 0,451 satuan.

Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.077	6.804		1.334	.193
LingkunganKerja	.431	.104	.575	4.168	.000
DisiplinKerja	.451	.115	.541	3.923	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individual variabel-variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- Pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X_1) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y). Berdasarkan tabel 4.7.1 diatas dilihat bahwa variabel Lingkungan kerja (X_1) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel kinerja pegawai (Y) dimana thitung 4,168 > 2,048 ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000
- Pengaruh variabel Disiplin Kerja (X_2) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y). Berdasarkan tabel 4.7.1 diatas dilihat bahwa variabel Lingkungan kerja (X_1) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel kinerja pegawai (Y) dimana thitung 3,923 > 2,048 ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001.

HASIL UJI F (SIMULTAN)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,780 > 4,20$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan kerja (X1) dan Disiplin kerja (X2) adanya pengaruh secara Bersaman terhadap kinerja Y pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman

PEMBAHASAN

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui uji secara statistic menunjukan bahwa variabel Lingkungan kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Dinas Perumahan kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Hipotesis Pertama (H1) Menyatakan bahwa Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi X1 (Lingkungan Kerja) sebesar 0,431 artinya apabila variabel Lingkungan Kerja mengalami kenaikan Lingkungan Kerja satu satuan (%) maka kinerja Pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,431 satuan. Variabel Lingkungan Kerja (X1) memiliki pengaruh secara persial dengan variabel kinerja Perumahan Kawasan Permukiman (Y). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,168 > 2,048$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja(Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.557	2	257.279	13.780	.000 ^b
	Residual	504.109	27	18.671		
	Total	1018.667	29			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), DisiplinKerja, LingkunganKerja

Pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) Dinas Perumahan kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Hipotesis kedua (H2) Menyatakan bahwa Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi X2 (Disiplin Kerja) sebesar 0,451 artinya apabila variabel Disiplin Kerja mengalami kenaikan Disiplin Kerja satu satuan (%) maka kinerja Pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,451 satuan. Variabel Disiplin Kerja (X2) memiliki pengaruh secara persial dengan variabel kinerja Perumahan Kawasan Permukiman (Y). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,923 > 2,048$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$. Artinya dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja(Y) Pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

3. Dampak Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y) Dinas Perumahan kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Berdasarkan hasil uji F variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja (Y) pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman. Dapat dikatakan berpengaruh apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$. Hasil penelitian diatas menunjukan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $13,780 > 4,20$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil uji determinasi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Lingkungan Kerja(X1) dan variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman adalah sebesar 46,8% sedangkan sisanya 53,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan terhadap Kinerja (Y) Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, Lingkungan Kerja dan Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia . Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Annatasya, D. & Rosalina,S (2022). Lingkungan Kerja Work From Home Selama Pandemi Covid-19 : Apakah Berdampak Pada Kinerja Karyawan . Retrieved from jurnal.kwikkkiangie.ac.id: <https://doi.org/10.46806>
- Arikanto, Suharsimi (2019). Prosedur Peneliti : Suatu Pendekatan Praktik,. Edisi Revisi VI, jakarta: PT Rineka cipta.
- Arumsari. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi,Disiplin Kerja daan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT.PLN (persero) UP3 Kota Metro . Jurnal Manajemen , <https://scholar.ummetro.ac.id>.
- Armansyah. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT HPA TanjungPinang . Retrieved from ejournal.stiesia.ac.id: <https://ejournal.stiesia.ac.id>
- Ashari, A., Irwan,A.,Jumaidah,J (2024). Implementasi Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan . Retrieved from ayuashari140798@gmail.com: <https://doi.org/10.61132>
- Dandi I, P. (2023). Pengaruh Motivasi kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Denpasar Selatan . Retrieved from <http://feb.unmas.ac.id>, : <https://e-journal.unmas.ac.id>



- Diana, N. (2023). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada masa Pandemi COVID-19 (Studi kasus pada bintang sektor sembilan) Tersedia di : <https://repository.uinjkt.ac.id> Noor Diana Agustika. Diakses 2023
- Firli, R. & Kuswinarno, M (2024). Peran Lingkungan Kerja dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Pabrik Rokok. Retrieved from refidwifirli@gmail.com : <https://doi.org/10.61132>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed), . Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hafni, S (2021). Metodologi Penelitian . In S. H. Sahir, Metodologi Penelitian Banguntapan, jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia
- Helen, D. (2024). Tingkat Penyesuaian diri siswa di SMK Negeri 2 Semarang . Jurnal Wahana Konseling, <https://www.researchgate.net>.
- Instan, K. & Tarjo, Hasdani (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Dinas Perumahan dan kawasan Permukiman Kabupaten Bungo). Retrieved from tarjuly4@gmail.com: <https://doi.org/10.55606>
- Kamilatus, A & Hidayat, R (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kedisiplinan, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PERUMDA Aneka Usaha Lamongan . Retrieved from jurnalnasional.ump.ac.id: <https://jurnalnasional.ump.ac.id>
- Khairina, S. (2022). Anti- Bacterial Ointment With Binahong Leaf Extract. Journal Beauty and Cosmetology (JBC), <https://JournalUnesa.ac.id>
- Machalin imam, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Jurnal Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif, <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
- Mellin, A. & Baskoro, E (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi online Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah makan gubuk Tiwul. Jurnal Manajemen Diversifikasi, 624
- Pranitasari, D. &. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan . Jurnal Akutansi dan manajemenn, <https://repository.stei.ac.id>.
- Priyanto, M. &. (2021). Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian ulang Aksesoris pakai di toko mingka Bandung . Jurnal ilmiah Akutansi keuangan dan bisnis , <https://journal.utnd.ac.id>
- Rosa, D., Richo, M., Rianto (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja serta Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT. SKF INDONESIA . Retrieved from DOI: [Doi.org/jap.vln2.2021](https://doi.org/10.2021): <https://jurnal.itscience.org>
- Safara, A & Nur, E (2022). Pengaruh kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Customer di CHECK IN COUNTER BANDARA TERBELIAN SINTANG Jurnal ekonomi dan bisnis GROWTH, <https://unars.ac.id>
- Sari, p & Ratmono (2021). pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (persero) UP3 Kota Metro . Retrieved from ResearchGate: <https://www.researchgate.net>



- Simamora. (2021). Skala Likert, Bias Penggunaan dan jalan keluarnya . Jurnal Manajemen ,
<https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Suparni, S. dkk. (2023). Metodologi Penelitian . TanjungMekar,Karawang Barat : CV Saba
Jaya Publisher
- Yuniar, F.,Idris,M.,Putri,M (2023). Persepsi Masyarakat Pada Sarana Dan Prasarana
Pariwisata Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Di Palembang. Retrieved from
jurnal online universitas PGRI Palembang :
<https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v8i2.890>
- Zahratunnisa, I. &. Kurniasari,R (2023). Pengaruh kompensasi dan Lingkungan Kerja
terhadap Kinerja Pegawai pada BPPSDMP Kementrian Pertanian Jakarta . Retrieved
from ejournal.bsi.ac.id: <http://ejournal.bsi.ac.id>